

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Pengembangan Model Evaluasi Diklat Orientasi Dampak (MEDOk) dengan Referensi Diklat Nasional Penguatan Kompetensi Pengawas SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh:
Sutarto, Husaini Usman, A. Jaedun
Universitas Negeri Yogyakarta

Evaluasi diklat pada umumnya sudah dilakukan institusi penyelenggara, namun belum banyak yang menindak lanjuti hasil diklat tersebut di tempat kerja, apakah hasil belajar yang diperoleh dari diklat tersebut sudah diterapkan di tempat kerja dan memberi hasil atau memberikan *dampak* bagi institusinya, belum banyak dilakukan. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan Model Evaluasi Diklat Orientasi Dampak (MEDOk), yaitu model evaluasi yang tidak hanya merancang evaluasi hasil diklat di tempat diklat (internal) saja tetapi evaluasi penerapan hasil diklat di tempat kerja (eksternal). Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah menggeser paradigma dari diklat orientasi aktivitas-DOs (*training for activity*) ke diklat orientasi dampak-DOk (*training for Impact*).

Lokus penelitian adalah LPMP dengan institusi stakeholdernya Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten/Kota dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di DIY. LPMP diwakili orang kuncinya, yaitu Kepala, Kabid, dan 3 widyaiswara. Disdik diwakili oleh Kabid Perencanaan, Koordinator Pengawas, dan pengawas SMK. Sedangkan SMKN diwakili oleh Kepala Sekolah dan satu orang guru. Teknik pengumpulan data dengan FGD dan wawancara mendalam, serta dokumentasi. Data/informasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. FGD dan wawancara dilakukan dua kali. FGD-1 dan wawancara untuk merespons usulan draf MEDOk. FGD-2 dan wawancara untuk uji terbatas MEDOk hasil revisi. Dokumentasi juga dilakukan, khususnya dengan LPMP DIY untuk memperoleh dokumen yang relevan.

Hasil penelitian terdiri atas dua luaran. *Pertama*, rumusan MEDOk (periksa Lampiran 1) yang terdiri dari Sembilan tahap, yaitu: (1) Mengidentifikasi Kebutuhan Institusi; (2) Menyepakati hasil/dampak yang diharapkan; (3) Menentukan perilaku kunci dan faktorfaktor pendukung; (4) Merancang diklat dan alat evaluasinya; (5) Melaksanakan diklat; (6) Melaksanakan evaluasi internal; (7) Memfasilitasi dan mendukung penerapan hasil diklat; (8) Melaksanakan evaluasi eksternal; (9) Menyiapkan laporan evaluasi yang menunjukkan pencapaian dampak diklat. *Kedua*, Pedoman pelaksanaan MEDOk yang memberi petunjuk pelaksanaan sembilan tahapan di atas.

Kata Kunci: evaluasi, diklat, dampak, di tempat kerja.